

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI
DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI
PUSKESMAS SEYEGAN KABUPATEN SLEMAN KOTA
YOGYAKARTA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan



Oleh
Agustina Kurnia Serena
KP.16.01.120

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2020**



SKRIPSI

Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan
Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Seyegan
Kabupaten Sleman Kota Yogyakarta

Disusun Oleh:

Agustina Kurnia Serena

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 16-07-2020

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Antok Nurwidi Antara, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

Penguji II

DRS. Akhmad Toha, Sp. FRS.

Penguji III

Muhammad Yudha, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta, 22-07-2020

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners



Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Agustina Kurnia Serena

Nomor Induk Mahasiswa : KP.16.01120

Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Seyegan Kabupaten Sleman Kota Yogyakarta

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 16.07.2020

Yang



Agustina Kurnia Serena

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Antok Nurwidi Antara, S.Kep.,Ns.,M.Kep.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmat Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Seyegan” dengan baik dan lancar

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat di selesaikan atas berkat dukungan, bimbingan, kerja sama, dan bantuan dari berbagai pihak baik bersifat materi maupun moral. Untuk itu Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua Stikes Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
2. Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan yang telah memberikan kesempatan dan izin penelitian.
3. Antok Nurwidi A, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing utama yang selalu membimbing, mengarahkan dan memotivasi saya untuk mengerjakan dan menyelesaikan usulan penelitian ini.
4. Drs. Akhmad Toha, Sp.FRS., selaku pembimbing kedua yang selalu memberi motivasi, bimbingan dan masukan-masukan kepada saya sehingga saya bisa mengerjakan usulan penelitian ini dengan baik.
5. Muhammad Yudha, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan banyak masukan untuk saya.

6. Terima kasih juga kepada UPT Puskesmas Seyegan Yogyakarta yang sudah memberikan ijin kepada saya untuk penelitian.
7. Simon Sudi dan Tresiana Namut selaku orang tua kandung tercinta, yang telah banyak memberikan dukungan lewat nasehat, doa, dan materi.
8. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kakak saya Levi Ardiansyah Jemsi Fhori, Imelda Sartika dan adik saya Mariano Rudianto Sudi, Keluarga yang selalu mendoakan, memberikan nasihat, semangat dan motivasi yang tiada hentinya untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya tepat waktu.
9. Teman-teman kuliah saya yang selalu mendukung dan support saya lewat materi dan doanya..

Akhir kata penulis berharap agar usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya serta dapat menjadi sumbangan terhadap ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, Juli 2020

penulis

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI PUSKESMAS SEYEGAN KABUPATEN SLEMAN KOTA YOGYAKARTA

Agustina Kurnia Serena¹, Antok N. Antara², Akhmad Toha³

Intisari

Latar Belakang: Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis yang mengalami peningkatan setiap tahun. Prevalensi hipertensi tertinggi di dunia di kawasan Afrika sebesar 40%, kawasan Asia Tenggara sebesar 36% dan prevalensi terendah di kawasan Amerika sebesar 35%. Kawasan Asia penyakit ini telah membunuh 1,5 juta orang pertahun. Di Indonesia sendiri cukup tinggi yakni mencapai 32% dari total jumlah penduduk Indonesia.

Tujuan Penelitian: Mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Seyegan, Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

Metode Penelitian: Penelitian ini *kuantitatif analitik*, dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah 320 responden lansia, teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* sebanyak 76 orang. Uji analisis yang digunakan adalah *Spearman Rank*. **Hasil :** Berdasarkan hasil uji korelasi *Spearman Rank* antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan kejadian hipertensi pada lansia diperoleh nilai sig yaitu $0,864 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Seyegan Yogyakarta.

Kata kunci: Pengetahuan, Kejadian Hipertensi, Lansia

¹ Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

The Relationship Level Of Knowledge About Hypertension With The Incident Hypertension In The Elderly At Puskesmas Seyegan Yogyakarta

Agustina Kurnia Serena¹, Antok N. Antara², Akhmad Toha³

Abstract

Background: Hypertension is one of the chronic diseases that have increased every year. The world's highest hypertension prevalence in Africa is 40%, southeast Asia area of 36% and the lowest prevalence in the Americas region by 35%. The Asian region of the disease has killed 1.5 million people per year. In Indonesia itself is high enough to reach 32% of the total population of Indonesia. **Research purposes:** Know the awareness levels in the hypertension hypertension on elderly at community seyegan, Sleman Yogyakarta Special Region.

Research methodology: This research quantitative analytic, with the design cross sectional. Population this research is 320 responses elderly, technique the sample collection is purposive sampling as many as 76 people who. Test the analysis used is Spearman rank. **Results:** Test Spearman rank correlation between the level of knowledge of hypertension in the hypertension on the elderly obtained sig namely $0,864 > 0,05$ which showed that there was no connection significant.

The Conclusion: No relation level of knowledge about hypertension with the incident hypertension in the elderly at Puskesmas Seyegan Yogyakarta.

Key Words: Knowledge, The Incident Hypertension, The Elderly

1 The Nursing Students Prodi Stikes Yogyakarta Wira Husada Yogyakarta

2 Lecturer Course Of Study The Science Of Nursing And Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta

3 Lecturer Course Of Study The Science Of Nursing And Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan umum.....	5
2. Tujuan khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Bagi Puskesmas.....	6
2. Bagi Institusi Stikes Wirahusada.....	6
3. Bagi Profesi Keperawatan.....	6
4. Bagi Peneliti Lain.....	6
E. Ruang Lingkup.....	6
1. Materi.....	6
2. Responden	7
3. Tempat Penelitian.....	7

4. Waktu Penelitian.....	7
F. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Kerangka Teori.....	32
C. Kerangka Konsep.....	33
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
D. Variabel Penelitian.....	37
E. Definisi Operasional.....	38
F. Alat Penelitian.....	38
G. Uji Validitas dan Keandalan.....	40
H. Cara Pengumpulan Data.....	42
I. Pengolahan Data.....	43
J. Jalannya Penelitian.....	45
K. Etika Penelitian.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil.....	51
B. Pembahasan.....	57
C. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan.....	62

B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka teori.....	32
Gambar 2. Kerangka konsep.....	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Klasifikasi Hipertensi 22
Tabel 2	Definisi Operasional 38
Tabel 3	Skor Favourable dan Unfavourable..... 39
Tabel 4	Kisi-Kisi Kuesioner..... 39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ethical Clearenc.....	70
Lampiran 2. Surat Keterangan Kelayakan Etik	71
Lampiran 3. Surat Keterangan Uji Validitas Dan Realibilitas	72
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian.....	73
Lampiran 5. Penjelasan Penelitian.....	74
Lampiran 6. Surat Permohonan Menjadi Responden.....	76
Lampiran 7. Surat Persetujuan Menjadi Responden.....	77
Lampiran 8. Kuesioner Penelitian.....	78
Lampiran 9. Karakteristik Responden.....	80
Lampiran 10. Hasil Uji Analisis Univariate.....	82
Lampiran 11. Crosstabs.....	83
Lampiran 12. Hasil Analisis Bivariate	84
Lampiran 13. Dokumentasi.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan Peningkatan tekanan darah sistolik melebihi 140 mmHg dan peningkatan tekanan darah diastolik melebihi 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat atau tenang (Risksdas,2013).

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan jumlah penderita hipertensi akan terus meningkat seiring dengan jumlah penduduk yang bertambah pada 2025 mendatang diperkirakan sekitar 29% warga dunia terkena hipertensi. WHO menyebutkan negara ekonomi berkembang memiliki penderita hipertensi sebesar 40% sedangkan negara maju hanya 35%, kawasan Afrika memegang posisi puncak penderita hipertensi, yaitu sebesar 40%. Kawasan Amerika sebesar 35% dan Asia Tenggara 36%. Kawasan Asia penyakit ini telah membunuh 1,5 juta orang setiap tahunnya. Hal ini menandakan satu dari tiga orang menderita hipertensi. Sedangkan di Indonesia cukup tinggi, yakni mencapai 32% dari total jumlah penduduk (Widiyani, 2013).

Berdasarkan data Riskesdas 2018 prevalensi hipertensi mengalami peningkatan dari tahun 2013 sebesar (25,8%) menjadi (34,1%). Prevalensi hipertensi tertinggi di Indonesia berada di Kalimantan Selatan yaitu sebesar (44,1%). Daerah Istimewah Yogyakarta masuk dalam 10 besar prevalensi hipertensi tertinggi di Indonesia. Di kenaikan prevalensi tersebut berhubungan dengan pola hidup, aktivitas fisik, serta konsumsi buah dan sayur (Depkes RI, 2018).

Berdasarkan data Depkes RI 2017 prevalensi hipertensi sebesar (6,3%) banyak terjadi pada usia 35-44 tahun. sebesar (11,9%) pada usia 45-54 tahun, (17,2%) terjadi pada usia 55-64 tahun keatas. Sedangkan menurut status ekonominya, penderita hipertensi terbanyak pada tingkat menengah bawah sebesar (27,2%) dan menengah (25,9%). Masyarakat dengan hipertensi secara nasional sebesar (30,9%). Pada perempuan sebesar (32,9%) lebih tinggi disbanding dengan laki-laki yaitu sebesar (28,7%) (Profil Kesehatan RI, 2017).

Menurut data profil kesehatan DIY 2017 Laporan Pemantauan Surveilans Terpadu penyakit puskesmas di Yogyakarta tahun 2017 menunjukkan bahwa jumlah hipertensi sebesar 91,160 hipertensi pada laki-laki 30,106 sedangkan pada wanita 61,054. Masalah hipertensi yang terjadi di lima kabupaten yang berada di provinsi Daerah Istimewa sebagai berikut, Kabupaten Kulon Progo

sebanyak 402 orang, Kabupaten Bantul tidak dapat melaporkan kejadian hipertensi, Kabupaten Gunung Kidul sebanyak 307 orang, Kabupaten Sleman sebanyak 68.672 orang, dan Kabupaten Kota Yogyakarta sebanyak 22.181 orang. Selain itu masalah hipertensi merupakan masalah kesehatan pertama dari 10 besar penyakit yang terjadi di Yogyakarta, data yang diperoleh dari profil dinas kesehatan provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta, hipertensi banyak terjadi di Kabupaten Sleman sebanyak 68.672 orang yaitu laki-laki sebanyak 23.000 orang, wanita 45.672 orang. sedangkan berdasarkan data laporan kesakitan penyakit hipertensi untuk wilayah puskesmas, kasus penyakit hipertensi terbanyak nomor 1 berada di UPT Puskesmas Seyegan (Dinkes Kab.Sleman 2017).

UPT Puskesmas Seyegan mencatat ada 960 lansia hipertensi yang terjadi diwilayah kerjanya pada 3 bulan terakhir Agustus,September,Oktober 2019 dengan rata-rata perbulan sebanyak 320 orang.

Hipertensi pada lansia sebenarnya dapat dicegah dan dikontrol dengan membudayakan perilaku hidup sehat yang intinya mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang yang memenuhi kebutuhan nutrisi dengan unsur kaya serat, rendah lemak dan rendah natrium (kurang dari 6 gr natrium per hari). Berolahraga secara teratur, istirahat yang cukup, berpikir positif, tidak merokok, dan tidak mengkonsumsi alkohol karena rokok dan alkohol dapat

meningkatkan resiko hipertensi, namun kurangnya pengetahuan cenderung meningkatkan angka kejadian hipertensi (Wahid,2009).

Menurut Notoatmodjo (2014) pengetahuan yang dimiliki seseorang mempengaruhi perilakunya, semakin baik pengetahuan seseorang maka perilakunya pun akan semakin baik dan pengetahuan itu sendiri di pengaruhi oleh tingkat pendidikan, sumber informasi, dan pengalaman. Pengetahuan merupakan hasil dari penggunaan pancaindra yang didasarkan atas intuisi dan kebetulan, otoritas dan kewibawaan, tradisi dan pendapat umum. Salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya perubahan, pemahaman, sikap dan perilaku seseorang, sehingga mau mengadopsi perilaku baru, yaitu kesiapan psikologis yang ditentukan oleh tingkat pengetahuan (Effendi 2009).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 26 November 2019 di UPT Puskesmas Seyegan , peneliti melakukan wawancara terhadap 8 lansia penderita hipertensi, hasil studi pendahuluan didapatkan bahwa 8 lansia penderita hipertensi tidak memiliki pengetahuan tentang hipertensi atau tekanan darah tinggi karena kurangnya bertanya dan mendapat informasi dari tenaga kesehatan mengenai hipertensi, namun lansia penderita hipertensi tetap mengkonsumsi garam, dan melakukan aktivitas fisik dan memiliki tingkat stres yang tinggi. dan 3 lansia penderita hipertensi jarang memeriksa tekanan darah. Hal inilah yang

menjadi alasan peneliti mengambil judul hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Seyegan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Adakah hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Seyegan, Sleman Daerah Istimewah Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Adakah hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Seyegan, Sleman Daerah Istimewah Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat pengetahuan tentang hipertensi pada lansia di Puskesmas Seyegan Yogyakarta
- b. Diketahui kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Seyegan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi UPT Puskesmas

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi puskesmas sebagai data dan informasi yang berguna dalam kegiatan perencanaan dibidang kesehatan khususnya untuk mencegah terjadinya peluang hipertensi.

2. Bagi Institusi Stikes Wirahusada

Penelitian di harapkan memperkaya literatur ilmu keperawatan dan mampu di jadikan referensi penelitian selanjutnya tentang Hipertensi.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan bisa melakukan promosi kesehatan kepada lansia tentang hipertensi.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan dan informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang hipertensi secara mendalam.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Ruang lingkup materi ini termasuk dalam materi KMB dan Keperawatan Gerontik.

2. Responden

Lansia penderita hipertensi yang berkunjung di Puskesmas Seyegan, Sleman Yogyakarta

3. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian ini di Puskesmas Seyegan Kabupaten Sleman Kota Yogyakarta.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2019 – Juli 2020.

F. Keaslian Penelitian

1. Suaib Maryam (2018) Hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada lansia. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Desa Minanga Tallu Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara Tahun 2018. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang bersifat cross sectional yang bertujuan untuk mengungkapkan korelasi antara variabel bebas dan terikat). Variabel penelitian ini tingkat pengetahuan dengan kejadian hipertensi. . Populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia hipertensi yang ada di Desa Minanga Tallu Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara Utara sebanyak 45 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian dari lansia hipertensi yang ada di Desa Minanga Tallu

Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara Utara sebanyak 31 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan lansia dengan kejadian hipertensi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variable penelitian yaitu tingkat pengetahuan dan kejadian hipertensi sedangkan Perbedaanya terletak pada judul, jumlah populasi dan sampel, lokasi penelitian dan waktu penelitian.

2. Rukayah Siti (2013) Hubungan pengetahuan dan sikap lansia dengan Kejadian hipertensi di Puskesmas Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi Tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap lansia dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi. Pada penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan cross sectional, dengan populasi seluruh pasien lansia yang berusia lebih dari 60 tahun yang mengalami hipertensi. Jumlah sampel yang diambil keseluruhan berjumlah 83 responden, analisis data menggunakan uji Chi-Square. Variabel bebas yang diteliti adalah pengetahuan dan sikap sedangkan variabel terikatnya adalah kejadian hipertensi.
. Hasil penelitian diketahui adanya hubungan pengetahuan dan sikap dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variable penelitian

yaitu pengetahuan dan kejadian hipertensi sedangkan Perbedaanya terletak pada judul, jumlah populasi dan sampel, lokasi penelitian dan waktu penelitian.

3. Syamsi N.L Nur (2019) Gambaran Tingkat Pengetahuan Lansia Terhadap Hipertensi di Puskesmas Kampala Sinjai. Penelitian ini bertujuan untuk, memperoleh gambaran secara umum tentang tingkat pengetahuan lansia terhadap hipertensi di Puskesmas kampala sinjai. penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif karena berujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. Hasil, Diperolehnya gambaran tentang pengetahuan lanjut usia terhadap hipertensi di wilayah kerja puskesmas kampala sebanyak 25 responden didapatkan pengetahuan baik sebanyak 2 orang (8%), pengetahuan cukup 21 orang (84%), pengetahuan kurang 2 orang (8%). Diperolehnya gambaran sikap lanjut usia di wilayah kerja puskesmas kampala sebanyak 25 reponden didapatkan tingkat bersikap baik sebanyak 11 orang (44 %), bersikap buruk sebanyak 13 orang (52%). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variable penelitian yaitu pengetahuan sedangkan Perbedaanya terletak pada judul, jumlah populasi dan sampel, lokasi penelitian dan waktu penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Seyegan Kabupaten Sleman Daerah Istimewah Yogyakarta disimpulkan Bahwa:

1. Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap kejadian hipertensi di Puskesmas Seyegan Kabupaten Sleman Kota Yogyakarta. dibuktikan dengan nilai *p value* sebesar $0.864 > \text{nilai } \alpha = 0.05$ dengan tingkat keamatan sangat lemah sebesar -0.020 .
2. Tingkat pengetahuan pada lansia di Puskesmas Seyegan Kabupaten Sleman Kota Yogyakarta yang diteliti sebanyak 76 responden, seluruh responden masuk kategori tingkat pengetahuan baik sebanyak 76 responden (100%)
3. Kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Seyegan Kabupaten Sleman Kota Yogyakarta dari 76 responden sebagian besar mengalami hipertensi ringan sebanyak 53 responden (69.7%) dan sebagian kecil hipertensi maligna 1 responden (1.3%).

B. Saran

1. Bagi UPT Puskesmas

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi puskesmas sebagai data dan informasi yang berguna dalam kegiatan perencanaan dibidang kesehatan khususnya untuk mencegah terjadinya peluang hipertensi.

2. Bagi Institusi Stikes Wirahusada

Penelitian di harapkan memperkaya literatur ilmu keperawatan dan mampu di jadikan referensi penelitian selanjutnya tentang Hipertensi.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan bisa meningkatkan kegiatan promosi kesehatan tentang hipertensi.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan dan informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang hipertensi secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- American Hearth Assosiation .(2017). *Guideline For The Prevention of High Blood Pressure dalam <http://www.acc.org>*. Diakses tanggal 19 Oktober 2019.
- Anggara Dwi, F H dan Prayitno N. (2013). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah di Puskesmas Telaga Murni Cikarang Barat. Jakarta: Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES MH. Thamrin. Jurnal Ilmiah Kesehatan. Vol 5/ No. 1
- Anggraini, dkk. (2009). *Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien yang berobat di Poliklinik Dewasa Puskesmas Bangkinang Periode Januari 2009*
- Ardiansyah,M.(2012). *Keperawatan medical bedah* . Yogyakarta
- Arif Sumantri (2011) *Metode Penelitian Kesehatan*. Edisi pertama. Jakarta: Kencana.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Rineka Cipta, Jakarta*.
- Astutik,Reni Yuli.(2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan* . Jakarta: Salemba Medika.
- Budiman & Riyanto A. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika pp 66-69.
- Dharma, Kusuma Kelana (2011), *Metodologi Penelitian Keperawatan : Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*, Jakarta, Trans InfoMedia
- Depkes (2018) *Sebagian Besar Penderita Hipertensi tidak Menyadarinya, Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat,Kementerian Kesehatan RI*.
- _____(2017) *Sebagian Besar Penderita Hipertensi tidak Menyadarinya, Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat,Kementerian Kesehatan RI*.

- Dinkes DIY .(2017). Daftar Penyakit Tidak Menular Berbasis Puskesmas di Kabupaten Sleman. Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Dinas Kesehatan. Profil Kesehatan Kabupaten Sleman. Sleman : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman ; (2017).
- Effendi, F & Makhfudli.(2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktek Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba medika.
- Hidayat, A.A.. (2014). *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. Jakarta : Salemba Medika
- Junaedi E., Yulianti S., Rinata M.G., (2013). *Hipertensi Kandas Berkat Herbal*, Fmedia (Imprint Agromedia Pustaka), Jakarta, 53.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan Penyakit Tidak Menular. Jakarta .(2012)
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil Riset Kesehatan Dasar (2013). Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
- Kemenkes RI. (2013). Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia. Jakarta: Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan
- Kushariyadi, (2011), *Asuhan Keperawatan Pada Klien lanjut Usia*, Salemba Medika, Jakarta.
- Manopo, (2019), Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Birobuli,Palu City.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Pudiastuti, D. (2013). *Penyakit-Penyakit Mematikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- _____. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurarif, Amin Huda & Kusuma, Hardi. (2016). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC NOC Jilid 2*. Jakarta: EGC.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Padwinata.(2014). *Pengendalian Hipertensi*. Bandung.
- Potter & Perry. (2010). *Fundamental Keperawatan*. Edisi 7. Jakarta : Salemba Medika.
- Price, Wilson. (2009). *Patofisiologi Vol 2 ; Konsep Klinis Proses-proses Penyakit*. Penerbit Buku Kedokteran. EGC. Jakarta.
- Pudjiastuti. (2003). *Fisioterapi Pada Lansia*. Jakarta. EGC.
- Rahayu, (2011). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Kejadian Hipertensi Pada Warga Kedung Asem RT 02 RW 02 Kelurahan Kedung Baruk KecamatanRungkut Surabaya.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakor_pop_20_18/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf – Diakses Agustus 2018.
- _____. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*.
- Rukayah Siti (2013) Hubungan pengetahuan dan sikap lansia dengan Kejadian hipertensi di Puskesmas Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi Tahun 2013.
- Santos. (2013). Effects of Hemodialysis on Upper Airways Collapsibility in Patients with Chronic Kidney Disease.
- Saryono. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan* . Jogjakarta: Mitra Cendekia.
- Simamora, J. P., (2012), Pengaruh Karakteristik dan Gaya Hidup Kelompok Dewasa Madya Terhadap Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Matiti Kabupaten Humbang Hasundutan, Tesis Universitas Sumatera Utara.
- Suaib Maryam (2018) Hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada lansia.
- Sugiyono, (2013), *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA).

- Syamsi N.L Nur (2019) Gambaran Tingkat Pengetahuan Lansia Terhadap Hipertensi di Puskesmas Kampala Sinjai.
- Tamher,S. & Noorkasiani. (2012), *Kesehatan Usia Lanjut dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*, Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Triyanto, Endang. (2014). *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widharto, 2009. *Bahaya Hipertensi*. Sunda Kelapa Pustaka. Jakarta.
- Widjaya .(2009). Hubungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Penderita Hipertensi Di Rumah Sakit Dr.Saiful Anwar Malang
- Widiyani, R., (2013). "Penderita Hipertensi Terus Meningkat". <http://health.kompas.com/read/2013/04/05/1404008/Penderita.Hipertensi.Terus.Meningkat> . Tanggal akses 12 November 2019
- World Health Organization (WHO). 2013. *Data Hipertensi Global. Asia Tenggara: WHO*.